

SELINTAS INTERNASIONAL

Italia Beri Suaka Bashir

ROMA: Italia memberi suaka kepada mantan jaksa Pengadilan Tinggi Herat, Afghanistan, Jumat (12/11). Maria Bashir (51) termasuk satu dari 5.000 warga Afghanistan yang eksodus ke Italia menyusul direbutnya Kabul oleh Taliban. Maria Bashir merupakan perempuan pertama Afghanistan yang menjadi jaksa pengadilan tinggi. Pada 2011, ia meraih penghargaan dari Deplu AS dan masuk 100 tokoh paling berpengaruh versi majalah *Time*. Bashir tiba di Italia pada 9 September 2021 dan disambut oleh Menteri Kehakiman Italia, Marta Cartabia.

Inggris Didesak Bayar Utang

LONDON: Mantan Menteri Luar Negeri Inggris Jeremy Hunt mendesak Pemerintah agar segera melunasi utangnya kepada Iran, Jumat (12/11). Utang yang terjadi pada era 1970-an tersebut nilainya 400 juta poundsterling. Desakan agar utang dibayar juga disampaikan oleh keluarga Nazanin Zaghari-Ratcliffe. Pihak Iran mengatakan jika Inggris membayar utang maka Nazanin bisa dibebaskan. Warga Inggris tersebut ditahan Iran sejak tahun 2016. Dalam 20 hari terakhir ini, suami Nazanin, Richard Ratcliffe mogok makan. Ia ingin istrinya segera dibebaskan. Utang Inggris kepada Iran itu dinyatakan valid dalam sidang Mahkamah Internasional. Hunt menyebutkan soal utang ini kewajiban bukan tebusan.

Houthi Masih Tahan Staf Kedubes AS

SANAA: Pasukan pemberontak Houthi masih menyandera 25 staf Kedutaan Besar Amerika Serikat di Sanaa, Yaman. Jubir Deplu AS, Ned Price mendesak Houthi agar segera membebaskan staf Kedubes AS dan USAID itu. Secara resmi AS menutup kedutaan besarnya di Sanaa sejak tahun 2015. Meski demikian kompleks Kedubes tetap dijaga satpam yang merupakan warga Yaman. Staf ada pula yang bekerja dari rumah. Pemberontak dukungan Iran tersebut menggunakan sandera untuk menaikkan posisi tawarnya terhadap AS.

FW de Klerk Tutup Usia

JOHANNESBURG: Presiden Afrika Selatan terakhir di era apartheid, FW de Klerk, meninggal dalam usia 85 tahun setelah berjuang melawan kanker di rumahnya di Cape Town, Kamis (11/11) waktu setempat. De Klerk berbagi Hadiah Nobel Perdamaian dengan Nelson Mandela pada 1993, atas kerja sama mereka dalam mengakhiri sistem apartheid menuju demokrasi di Afsel. (AP/Bro)

Pertempuran Bayangi Eropa - Belarus

WARSAWA (KR) - Krisis migran di perbatasan Polandia dengan Belarus semakin meningkat, Jumat (12/11). Negara-negara anggota NATO mengerahkan pasukan ke perbatasan Belarus.

Menteri Dalam Negeri Polandia Maciej Wasik menambah jumlah tentara di perbatasan. Sekitar 15.000 tentara Polandia telah bergabung dengan polisi anti huru-hara dan pasukan penjaga di perbatasan dengan Belarus. Mendagri Ukraina Denys Konastyrskiy mengerahkan 8.500 tentara dan 15 helikopter ke perbatasan Belarus.

Kementerian Pertahanan Belarus menuduh Polandia melakukan pembangunan militer di perbatasan, dengan mengatakan bahwa kontrol migrasi tidak memerlukan kekuatan sebanyak itu.

Jumlah migran asal Irak, Suriah, Kongo, Afghanistan yang berada di Belarus mencapai lebih dari 12.000 orang. Mereka mencoba menerobos masuk Polandia dan menyerang pasukan penjaga perbatasan. Negara tujuan migran tersebut adalah Jerman dan Finlandia.

Cuaca dingin dan kondisi ku-

rang makan dan minum telah menewaskan belasan migran, termasuk delapan migran yang ada di Belarus. Komisariat Tinggi Urusan Pengungsi PBB (UNHCR) dan Palang Merah berupaya memberikan bantuan untuk mencegah korban jiwa.

Sementara itu Deputi Menteri Migrasi Irak Karim al-Nuri mengatakan Kedubes Irak di Rusia siap membantu evakuasi migran yang terjebak di Belarus. Mereka bisa minta dipulangkan ke Baghdad dengan menghubungi Kedubes Irak di Moskow lewat WhatsApp atau email.

Krisis migran di Belarus-Polandia ini meresahkan Kanselir Jerman Angela Merkel dan calon penggantinya, Olaf Scholz. Merkel mengontak Presiden Rusia Vladimir Putin dua kali, dan meminta krisis migran diselesaikan secara cepat dan manusiawi.



KR-AP Photo/Mateusz Wodzinski

Tentara Polandia menangkap migran yang melintasi perbatasan dari Belarus ke Polandia.

Ancaman sanksi Eropa membuat berang Presiden Belarus Alexander Lukashenko. Ia mengancam akan menutup suplai gas dari Rusia ke Uni Eropa. Ancaman ini memicu kepanikan, karena Rusia menyuplai 35 persen kebutuhan gas Uni Eropa. Suplai gas untuk Eropa dilayani Rusia lewat pipa gas Yamal-Europe, jaringan pipa gas sepanjang 4.196 kilometer dari Semenanjung Yamal di Siberia me-

lalui Belarus menuju Polandia dan Jerman.

Lukashenko mengancam menutup aliran gas dari Minsk ke Zambrow-Wloclawek-Poznan.

Pipa gas Rusia yang melewati Belarus panjangnya 357 kilometer. Uni Eropa menuduh Lukashenko menggunakan migran sebagai pion dalam 'serangan hibrida' untuk membalas sanksi yang dijatuhkan pada rezim otoriterinya. (AP/Pra)

Maskapai Penerbangan Terancam Sanksi UE

BRUSSELS (KR) - Krisis migran di perbatasan Polandia-Belarus membuat Uni Eropa menyiapkan sanksi terhadap pihak terkait, termasuk maskapai penerbangan. Sanksi tersebut kemungkinan akan diumumkan pada Senin (15/11).

Sumber di Uni Eropa (UE) mengungkapkan sejumlah maskapai penerbangan akan terimbas sanksi, karena dinilai memfasilitasi imigran asal Irak dan Suriah untuk masuk Eropa lewat Belarus. Sanksi akan dijatuhkan kepada maskapai penerbangan yang melayani pe-



KR-Wikipedia

Pesawat Aeroflot.

nerbangan ke Bandara Nasional Minsk. Maskapai tersebut termasuk Aeroflot (Rusia), Turkish Airlines (Turki), Etihad Airways (UEA), Uzbekistan Airways, dan Iraqi Airways.

Menanggapi ancaman itu, Deputi Menlu Rusia Alexander Grushko menyebutkan sebagai kebijakan gila. Aeroflot tidak melayani penerbangan reguler dari kota-kota Irak dan

Suriah.

Menlu Turki, Mevlut Cavusoglu mengancam sanksi untuk maskapai Turkish Airlines. Ditegaskannya, Turki tidak ada sangkut pautnya dengan konflik migran Polandia-Belarus.

Hasil pelacakan UE menyebutkan migran tersebut terbang ke Minsk, Belarus dari sejumlah bandara, termasuk Beirut, Damaskus, dan Amman. Mereka membayar antara 14.000 sampai 17.000 dolar AS untuk tiket dan visa Belarus yang dikeluarkan di Kedubes Belarus di Irbil, Irak. Migran dikoordinasi oleh

biro perjalanan Belarus di Irak, yakni di Irbil, Shiladze, dan Sulaymaniyah. Sampai di Minsk, mereka dibawa ke perbatasan Polandia dan jika melanjutkan perjalanan ke Jerman atau Finlandia.

Setelah krisis migran memburuk, maskapai Turkish Airways menghentikan penjualan tiket penerbangan Istanbul-Minsk bagi warga Irak dan Suriah. Menurut data Komisi Eropa, sekitar 8.000 migran telah masuk dari Belarus tahun ini, dan penjaga perbatasan telah mencegah sekitar 28.000 percobaan penerbangan. (AP/Bro)

HUKUM

Polisi Tangkap 3 Pencuri Kabel

SUKOHARJO (KR) - Tiga pelaku pencurian kabel telkom ditangkap petugas Polres Sukoharjo. Petugas masih memburu lima orang pelaku lainnya. Para pelaku merupakan satu jaringan spesialis pencurian kabel telekomunikasi di berbagai daerah.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, Kamis (11/11), mengatakan tiga pelaku yang berhasil ditangkap yakni MR (24), MRF (26) dan JH (28). Ketiganya ditangkap polisi setelah melakukan aksi pencurian kabel telekomunikasi yang terpasang di jalur Solo-Semarang di Desa Kertonatan, Kecamatan Kartasura.

Ketiganya merupakan jaringan spesialis pencurian kabel telekomunikasi.

"Kawanan pencuri ini spesialis menasar kabel telekomunikasi di

berbagai daerah," ujarnya.

Kapolres mengatakan, berdasarkan pengakuan ketiga pelaku, mereka sudah pernah melakukan aksi pencurian sebanyak empat kali. Dua aksi pencurian dilakukan di Blitar Jawa Timur dan dua lagi tempat kejadian perkara di Kartasura, Sukoharjo.

Dari tangan mereka, petugas mengamankan barang bukti tersebut seperti kabel tembaga seberat 2 ton, satu unit truk, dua kapak dan satu buah palu. Para pelaku mengaku selama ini kabel hasil curian dijual ke Jakarta dan Cikarang.

Dalam aksinya, pelaku berbagi tugas dan menasar kabel telkom yang berada di saluran gorong-gorong. "Pelaku memotong kabel yang dicuri dalam ukuran kecil agar mudah dibawa dan diangkut menggunakan truk," lanjutnya. (Mam)

Tersengat Listrik, 1 Pekerja Tewas

KARANGANYAR (KR) - Kecelakaan kerja terjadi di Dusun Belang Desa Tlobo, Jatiyoso Karanganyar, Kamis (11/10) pukul 10.30. Seorang pekerja meninggal dunia akibat tersengat aliran listrik, sedangkan dua lainnya mengalami luka-luka.

Korban meninggal dunia bernama Bowo (26) dan korban luka-luka Suwardi (34) dan Sulis (35). Mereka warga Desa Beruk Jatiyoso. Kasi Humas Polres Karanganyar, Iptu Agung Purwoko, mengungkapkan awalnya lima pekerja menuju lokasi pembangunan kios milik Sutarno (51) warga Lemahbang Jumantono.

Sampai di lokasi kerja, lima pekerja mulai mengerjakan penggalian tanah di beberapa titik untuk pondasi cakar ayam. Setelah beberapa saat mengerjakan penggalian tersebut, mereka menemukan satu titik terdapat sebuah tiang antenna dari logam menancap yang harus disingkirkan.

"Tiang itu harus dirobohkan. Terlebih dulu menahannya dengan

kawat yang dikaitkan ke tanah sisi utara. Saat kaitannya dilepaskan, secara otomatis roboh. Namun mereka tidak melihat arah robohnya mengenai kabel listrik. Tiga orang yang menahan tiangnya kesetrum. Dua diantaranya terpental, namun seorang lainnya malah kesetrum sampai tewas," jelas Agung.

Korban tewas dan luka dilarikan ke RSUD Karanganyar. Sedangkan satu lagi yang luka ringan, hanya rawat jalan di Puskesmas. Korban yang meninggal dunia selanjutnya dibawa ke rumah duka untuk dilakukan prosesi pemakaman.

Pihak keluarga telah membuat surat pernyataan bahwa ini murni kecelakaan kerja dan tidak menghendaki dilakukannya autopsy.

Kepala Desa Beruk Suparto mengatakan para pekerja tidak mengenakan pelindung diri saat bekerja memindahkan tiang antenna. Ia mengatakan, pembangunan kios dihentikan sementara, menunggu situasi kondusif. Pemilik proyek sedang berembus dengan keluarga korban perihal tali asih. (Lim)

MENGACUNG-ACUNGKAN CLURIT

Rombongan Klithih Tantang Polisi

YOGYA (KR) - Diduga rombongan klithih dan menantang petugas dengan mengacungkan senjata tajam, 9 orang berboncengan 6 sepeda motor diamankan petugas Satreskrim Polresta Yogya di wilayah Umbulharjo.

"Dari 9 orang yang diamankan, petugas menetapkan 5 orang sebagai tersangka terdiri dari 1 orang dewasa dan 4 anak di bawah umur," ungkap Humas Polresta Yogya, AKP Timbul R, Kamis (11/11).

Didampingi Kanit 1 Jantaras Satreskrim Polresta Yogya Ipd Nibras Daryl Hammami Rakhadhia STRK, Timbul menyebutkan setelah melakukan pengejaran dan pengeledahan ditemukan beberapa jenis senjata tajam yang dibawa oleh rombongan tersebut, selanjutnya mereka dibawa ke Mapolresta Yogya Untuk penyidikan lebih lanjut. "Para pelaku membawa senjata tajam, yang menurut keterangan akan digunakan untuk tawuran," ucap Timbul

Adapun identitas mereka yang ditetapkan sebagai tersangka antara lain AJ alias Ceprik (18). "Serta empat tersangka lainnya masih anak-anak yaitu MA (15) RF

(17), AR (17) dan RS (16) semuanya warga Kalasan Sleman," ungkap Timbul.

Sedang barang bukti yang diamankan di antaranya 4 bilah clurit, 1 botol minuman

Anggur Merah, 2 gear bergeligi dan 1 botol bekas minuman Bir Bintang, 1 besi gepeng panjang 60 cm.

Selanjutnya terhadap para tersangka dijerat Pasal 2

Ayat (1) UU Darurat No 12 Tahun 1951 dengan ancaman hukuman 10 tahun penjara. "Imbauan agar orangtua mengawasi anaknya agar tidak keluar pada malam hari. Karena anak-anak ketika keluar malam potensinya hanya dua yaitu sebagai pelaku atau korban," tegas Timbul. (Vin)



KR-Istimewa

Petugas menunjukkan barang bukti dan tersangka.

Keponakan Beli Sawah, Paman Dianiaya

WATES (KR) - Seorang pria inisial K (58) warga Karangsewu Galur Kulonprogo, menganiaya tetangganya, Subariyah (57), Kamsis (11/11) sore. Peristiwa itu diduga pelaku dan istrinya sakit hati karena keponakan korban yang berada di luar negeri membeli sawah.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Jumat (12/11), mengatakan kasus penganiayaan ini terjadi sekitar pukul 15.30 dan dilaporkan ke polisi malam harinya. Kejadian ini bermula saat korban berbelanja sayur di rumah Ny Idah.

Tiba-tiba pelaku datang mengendarai sepeda motor. Setelah berhenti, pelaku menghampiri dan memakimaki korban. Pelaku kemudian menampar korban. Akibatnya korban mengalami trauma dan melatakan kejadian ini ke Polsek Galur.

Menurut korban, keponakannya bernama Sulis yang bekerja di Jepang berniat membeli sawah. Kemudian istri pelaku memberi kabar bahwa sawah tersebut statusnya masih ruwet atau tidak jelas pemilikinya.

Mendengar informasi tersebut keponakan korban yang sudah membayar uang muka sebesar Rp 5.000.000 hendak membatalkan pembelian sawah itu. Namun korban menghubunginya

dan memberitahu jika status sawah tersebut sah dan jelas pemilikinya.

"Keponakan korban akhirnya tetap membeli sawah tersebut. Penganiayaan ini diduga dipicu pelaku dan istrinya sakit hati karena keponakan korban jadi membeli sawah. Atas perbuatannya, pelaku bisa dikenakan Pasal 351 KUHP tentang Penganiayaan dengan ancaman hukuman maksimal 2 tahun penjara," jelasnya. (R-2)